

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul “**BEBERAPA FAKTOR MONETER YANG MEMPENGARUHI LAJU INFLASI DI INDONESIA**” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan, motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan dan bantuan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Muchtolifah, SE, MP, selaku Dosen Pembimbing Utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

3. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. M. Taufiq MM selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan didalam perkuliahan.
6. Bapak dan ibu, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf Badan Pusat Statistik Surabaya, dan Bank Indonesia Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Juni 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Inflasi.....	13
2.2.1.1. Pengertian Inflasi.....	13
2.2.1.2. Inflation Targeting Framework.....	15
2.2.1.3. Macam-macam Inflasi.....	18
2.2.1.4. Sebab-sebab Timbulnya Inflasi.....	24
2.2.1.5. Efek-efek Inflasi.....	24
2.2.1.6. Teori Inflasi.....	25

2.2.1.7. Kebijakan Anti Inflasi.....	27
2.2.1.8. Cara Pengukuran Laju Inflasi di Indonesia.....	31
2.2.2. Tingkat Suku Bunga.....	32
2.2.2.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	32
2.2.2.2. Teori Irv.Fisher Tentang Tingkat Suku Bunga.....	32
2.2.2.3. Teori Keynes Tentang Tingkat Suku Bunga.....	34
2.2.2.4. Tingkat Suku Bunga SBI.....	34
2.2.2.4.1. Pengertian tingkat Suku Bunga SBI.....	34
2.2.2.4.2. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Terdapatnya Beberapa Tingkat Bunga..	35
2.2.2.4.3. Tujuan Diterbitkannya SBI.....	36
2.2.2.4.4. Cara Pembelian dan Pembayaran SBI...	37
2.2.2.4.5. Hubungan Antara Tingkat Bunga Dengan Inflasi.....	38
2.2.3. Jumlah Uang Beredar.....	39
2.2.3.1. Pengertian Uang.....	39
2.2.3.2. Pengertian Umum Uang Beredar.....	40
2.2.3.3. Hubungan Antara Jumlah Uang Beredar.....	41
2.2.4. Pendapatan Perkapita.....	42
2.2.4.1. Pengertian Pendapatan Perkapita.....	42
2.2.4.2. Hubungan Antara Pendapatan Perkapita Dengan Inflasi.....	44
2.2.5. Pengeluaran Pemerintah.....	45

2.2.5.1. Pengertian Pengeluaran Pemerintah.....	45
2.2.5.2. Klasifikasi Dari Pengeluaran Pemerintah.....	47
2.2.5.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah.....	47
2.2.5.4. Rasio Pengeluaran dan pendapatan negara.....	48
2.2.5.5. Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah Dengan Inflasi.....	49
2.3. Kerangka Pikir.....	50
2.4. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	53
3.2. Teori Penentuan Sampel.....	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.3.1. Jenis Data.....	54
3.3.2. Sumber Data.....	55
3.3.3. Pengumpulan Data.....	55
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	56
3.4.1. Teknik Analisis.....	56
3.4.2. Uji Hipotesis.....	58
3.5. Uji Asumsi Klasik (BLUE).....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	64
4.1.1. Inflasi di Indonesia.....	64

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.2.1. Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	67
4.2.2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga.....	68
4.2.3. Perkembangan Jumlah Uang Beredar.....	69
4.2.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita.....	70
4.2.5. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	72
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	73
4.3.1. Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesuai dengan Asumsi Klasik.....	73
4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	76
4.4. Uji Hipotesis.....	78
4.4.1. Analisis Secara Simultan.....	78
4.4.2. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	80
4.5. Pembahasan.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Penelitian

Lampiran 2 : Analisis Regresi Linier Berganda model summary

Lampiran 3 : Analisis Regresi Linier Berganda model anova

Lampiran 4 : Analisis Regresi Berganda Coefficient dan Collinearity Diagnostics

Lampiran 5 : Analisis Regresi Berganda Nonparametric correlations

Lampiran 6 : Tabel uji F

Lampiran 7 : Tabel uji t

Lampiran 8 : Tabel Durbin-Watson

BEBERAPA FAKTOR MONETER YANG MEMPENGARUHI LAJU INFLASI DI INDONESIA

Oleh :

WAHYU EFENDI

ABSTRAKSI

Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan kendala bagi bagi laju perekonomian nasional. Timbulnya kekacauan pada iklim dunia usaha karena adanya ketidakpastian, sehingga muncul kesulitan untuk para pelaku dunia usaha dalam berinvestasi dan memproduksi. Pengendalian laju inflasi di Indonesia merupakan prioritas utama dari pelaksanaan kebijakan pemerintah. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor Tingkat Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar, Pendapatan Perkapita dan Pengeluaran Pemerintah terhadap inflasi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Kantor Badan Pusat Statistik cabang Surabaya dengan kurun waktu data penelitian 15 tahun, mulai tahun 1994 – 2008. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui uji-F dan uji-t dengan asumsi klasik BLUE.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga SBI (X_1), Jumlah Uang Beredar (X_2), Pendapatan Perkapita (X_3) dan Pengeluaran Pemerintah (X_4) terhadap inflasi di Indonesia (Y). Hal ini diketahui dari uji-F yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} = 33,741 > F_{tabel} = 3,48$. sedangkan secara parsial, variabel Tingkat Suku Bunga SBI (X_1) berpengaruh secara nyata terhadap inflasi di Indonesia (Y) sedangkan variabel Jumlah Uang Beredar (X_2), Pendapatan Perkapita (X_3) dan variabel Pengeluaran Pemerintah (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan/nyata terhadap inflasi di Indonesia.

Adapun variabel yang dominan terhadap laju inflasi di Indonesia (Y) adalah Tingkat Suku Bunga SBI (X_1). Hal ini dapat di buktikan kebenarannya dengan nilai determinasi parsial (r^2) sebesar 0,919 atau sebesar 91,9%.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar, Pendapatan Perkapita, Pengeluaran Pemerintah dan Inflasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Landasan untuk kehidupan perekonomian suatu negara adalah tingkat pertumbuhan yang tinggi, perluasan kesempatan kerja, distribusi pendapatan yang relatif merata, keseimbangan pada neraca pembayaran, stabilisasi dan efisiensi. Pembangunan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang seringkali diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan penduduk tiap tahunnya atau pendapatan perkapita. (Suparmoko,1992:5)

Hampir semua negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang menghadapi masalah kestabilan serta masalah pertumbuhan ekonominya. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dimana kehidupan ekonominya masih tergantung pada tata moneter dan perekonomian dunia selalu menghadapi masalah-masalah tersebut. Ketidakstabilan sistem moneter pada akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian indonesia. Tetapi dengan kesigapan pemerintah khususnya dalam hal ini Bank Sentral, maka gejolak moneter kita dapat teratasi. Meskipun dalam hal ini keadaannya belum dapat dikatakan stabil atau sempurna.(Boediono, 1998:161)

Peran aktif pemerintah dalam hal pengendalian laju inflasi yang dilakukan oleh Bank Sentral sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat

Indonesia. Salah satu peran aktif pemerintah melalui Bank Sentral adalah menurunkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). SBI merupakan surat berharga atau unjuk dalam rupiah yang diterbitkan dalam sistem diskonto oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan untuk hutang yang berjangka pendek. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan bergairahnya perekonomian yang digerakkan oleh jumlah uang beredar yang semakin meningkat. Jumlah uang beredar adalah seluruh jumlah uang kartal dan uang giral yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat. Peningkatan jumlah uang beredar akan menimbulkan kenaikan harga-harga yang cenderung menyebabkan inflasi. Di lain pihak pembangunan memerlukan suatu pengeluaran dana yang besar dan tidak dapat disangkal bahwa dengan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan yang ditandai dengan pertumbuhan pengeluaran pemerintah akan menimbulkan inflasi. Pengeluaran pemerintah yang dimaksud adalah seluruh pembelian barang atau jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. (Boediono,1998:75)

Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan kendala bagi laju perekonomian nasional. Timbulnya kekacauan pada iklim dunia usaha karena adanya ketidakpastian, sehingga muncul kesulitan untuk para pelaku dunia usaha dalam berinvestasi dan memproduksi. Pengendalian laju inflasi di Indonesia merupakan prioritas utama dari pelaksanaan kebijakan pemerintah. Pemerintah telah menentukan standar target inflasi sebesar 5% pertahun meskipun dalam prakteknya angka tersebut jarang terpenuhi. Hal

ini dapat menyebabkan tekanan yang makin memperberat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia bila telah mencapai tingkat inflasi lebih dari 25% pertahun (Gunawan,1991:4).

Menurut hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) tentang laju inflasi tahun 1996 di Indonesia menunjukkan tingkat yang relatif tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,47%. Memasuki tahun 1997 semester II laju inflasi di Indonesia mulai menghadapi tekanan yang berat sehubungan dengan mulai merebaknya krisis keuangan regional. Dalam keadaan pasar keuangan domestik yang telah terintegrasi dengan pasar keuangan regional maupun global, tekanan inflasi-pun menjadi semakin kuat sehingga laju inflasi kumulatif mencapai 11,05%. Begitu juga pada tahun 1998 dimana laju inflasi mengalami kenaikan yang relatif cukup tinggi yaitu sebesar 77,63% yang merupakan laju inflasi tertinggi sejak tahun 1983 dengan adanya kebijaksanaan dari pemerintah dan Bank Sentral mampu mengerem laju inflasi sehingga pada tahun 1999 bisa ditekan sampai 2,01%, setelah itu berturut-turut pada tahun 2000 sebesar 9,35%, tahun 2001 sebesar 12,55% dan pada tahun 2002-2003 mengalami penurunan sebesar 7,19% menjadi 5,06%, tahun 2004-2006 berturut-turut sebesar 6,15%, 17,11% dan 12,30%, tahun 2007 sebesar 6,59% dan tahun 2008 sebesar 11,06%. Penurunan tersebut seiring dengan pemyelenggaraan kebijaksanaan moneter dan fiskal serta meningkatnya kelancaran produksi dan distribusi barang dan jasa. (Bank Indonesia, SEKI, 2008)

Di bidang moneter, otoritas moneter mengeluarkan kebijakan moneter untuk mengantisipasi semakin tingginya tingkat inflasi, seperti kebijaksanaan menaikkan tingkat suku bunga, politik pasar terbuka dan menaikkan *Cash ratio* maupun kebijaksanaan dalam mekanisme penentuan kurs valuta asing. Sehingga dengan kebijaksanaan moneter, selain dapat dicapai sasaran pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan pemerataan pembangunan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap nilai rupiah, selanjutnya peningkatan efisiensi perbankan dan lembaga keuangan non bank lain diharapkan dapat mendorong investasi maupun konsumsi.(Boediono, 2000:162)

Sedangkan yang menyangkut kebijaksanaan fiskal yaitu kebijaksanaan di bidang Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) peran pemerintah dalam hal ini Sangat penting yaitu mengenai pengendalian jumlah uang beredar dalam hubungannya terhadap laju inflasi, untuk itu pemerintah menggunakan sistem anggaran berimbang (*Balance Budget*) yaitu pengeluaran dan penerimaan sama. Tabungan pemerintah diusahakan mengalami peningkatan, objek pajak diperluas, memprioritaskan pengeluaran pada bidang yang produktif dan kebijaksanaan ditujukan untuk pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial, sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional dan menekan laju inflasi.(Anton:1991:90)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menganalisa pengaruh dari tingkat suku bunga SBI, jumlah uang beredar, pendapatan perkapita dan pengeluaran pemerintah terhadap laju inflasi di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga SBI, jumlah uang beredar, pendapatan perkapita dan pengeluaran pemerintah mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia.
2. Mana diantara variabel bebas diatas yang paling dominan dapat mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang tersebut diatas maka tujuan yang hendak dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat suku bunga SBI, jumlah uang beredar, pendapatan perkapita, dan pengeluaran pemerintah secara simultan maupun secara parsial terhadap laju inflasi di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang beberapa faktor moneter yang mempengaruhi laju inflasi di Indonesia.

b. Bagi Instansi Yang Terkait

Sebagai informasi dan masukan pada instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan tentang moneter.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada kajian penelitian yang sama yang mungkin dapat mengembangkan variabel-variabel yang lain dan juga sebagai referensi bagi rekan-rekan mahasiswa secara umum maupun rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur, khususnya yang akan melakukan penelitian untuk skripsi, karya ilmiah atau tugas akhir dengan tema yang sama di masa yang akan datang.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.